

MAKNA *SABĪLULLAH* DALAM AL-QUR'AN

**(Studi atas Penafsiran Al-Baidāwi dalam Tafsir Anwār Al-Tanzīl wa Asrōr
Al-Ta'wīl)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**



Oleh:

Yasir Sutisna

NIM: 1608304028

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 1442 H / 2021**

MAKNA *SABĪLULLAH* DALAM AL-QUR'AN

**(Studi atas Penafsiran Al-Baidāwi dalam Tafsir Anwār Al-Tanzīl wa Asrōr
Al-Ta'wīl)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

Oleh:

Yasir Sutisna

NIM: 1608304028

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 1442 H / 2021**

ABSTRAK

Yasir Sutisna. 1608304028. Makna *Sabīlullāh* dalam al-Qur'an (Studi atas Penafsiran Al-Baiḍāwī dalam Tafsir *Anwār Al-Tanzīl wa Asrūr Al-Ta'wīl*).

Dari segi balagah, al-Qur'an memiliki makna yang sangat dalam. Setiap kata dalam al-Qur'an memiliki makna tersendiri, yang itu berbeda dengan kata lain meskipun secara tekstual memiliki arti yang sama. Begitu pula Al-Baiḍāwī menggunakan term *sabīlullāh* yang akan penulis teliti.

Penelitian ini berjudul "Makna *Sabīlullāh* dalam al-Qur'an (Studi atas Penafsiran Al-Baiḍāwī dalam Tafsir *Anwār Al-Tanzīl wa Asrūr Al-Ta'wīl*). Merupakan sebuah kajian yang meneliti pemaknaan kata *sabīlullāh* dalam al-Qur'an Menurut al-Baiḍāwī. Bagaimana Al-Baiḍāwī menafsirkan kalimat *sabīlullāh*? Serta bagaimana implementasi terhadap pemaknaan kalimat *sabīlullāh* tersebut menurut Al-Baiḍāwī dalam tafsirnya *Anwār al-Tanzīl wa Asrūr al-Takwīl*?

Anwār al-Tanzīl wa Asrūr al-Takwīl Merupakan kitab tafsir yang bercorak semantik. Sumber penafsiran yang dijadikan bingkai penafsiran Al-Baiḍāwī adalah dengan logika atau yang populer dalam studi tafsir disebut tafsir *bi al-ra'yi*. Adapun metode pembedahan atas penafsiran Al-Baiḍāwī ini, penulis menggunakan kacamata analisis wacana, yang nantinya akan menjadi bagian penting dalam menemukan makna *sabīlullāh* menurut Al-Baiḍāwī. Diawali dengan analisis teks, penulis mendapatkan beberapa penafsiran Al-Baiḍāwī mengenai makna *sabīl* yang tidak hanya di maknai jalan dan tidak disandingkan dengan lafadz Allah. Selanjutnya analisis proses terhadap teks, Al-Baiḍāwī menafsirkan kata *sabīlullāh* dengan derivasi makna yang banyak. Tentu, di lengkapi dengan analisis kontekstual maka di temukanlah beberapa alasan Al-Baiḍāwī memaknai kalimat *sabīlullāh* dengan tidak hanya diartikan sebagai jalan Allah semata.

Peneliti pada akhirnya menemukan tentang makna *sabīlullāh* dalam al-Qur'an menurut Naṣiruddīn Al-Baiḍāwī dengan metode analisis wacana tersebut, yakni *sabīl* yang mayoritas disandingkan pada lafadz Allah itu di maknai pada banyak hal, seperti pada perumpamaan yang berjihad baik secara fisik maupun materil yang tujuannya adalah untuk mengakkan dan mengembangkan ajaran yang di bawa oleh Nabi Muḥammad SAW. Itu semua masuk pada konteks pemaknaan kalimat *sabīlullāh* menurut Al-Baiḍāwī. Serta penjabaran tentang bagaimana memaknai kalimat *sabīlullāh* dalam konteks kehidupan yang mesti kita lakukan yakni senantiasa mengabdikan diri pada Rab-Nya untuk kemaslahatan umat dan agama.

Kata kunci: *sabīlullāh*, Al-Baiḍāwī, Tafsir.

LEMBAR PERSETUJUAN

MAKNA *SABĪLULLAH* DALAM AL-QUR'AN

**(Studi atas Penafsiran Al-Baiḍhāwī dalam Tafsir Anwār Al-Tanzīl wa Asrūr
Al-Ta'wīl)**

Yasir Sutisna

NIM: 1608304028

Menyetujui,

Pembimbing I



Lukman Zain MS, S.Ag.MA

NIP. 19740722 199903 1 002

Pembimbing II



Hi. Umavvah M.Ag.

NIP. 19730714 199803 2 001

Ketua Jurusan



H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I

NIP. 19800421 201101 1 008

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah
Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
Di
Cirebon
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini.

Nama : Yasir Sutisna

NIM : 1608304028

Judul : **MAKNA *SABĪLULLAH* DALAM AL-QUR'AN** (Studi atas Penafsiran Al-Baidāwi dalam Tafsir Anwār Al-Tanzīl wa Asrūr Al-Ta'wīl)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 2021

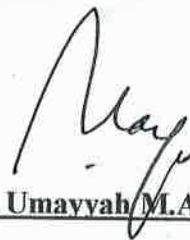
Pembimbing I



Lukman Zain MS, S.Ag.MA

NIP. 19740722 199903 1 002

Pembimbing II



Hj. Umayyah M.Ag.

NIP. 19730714 199803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillāhirrahmānirrahīm .

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yasir Sutisna

NIM : 1608304028

Judul : MAKNA *SABĪLULLAH* DALAM AL-QUR'AN (Studi atas Penafsiran Al-Baiḍāwī dalam Tafsir Anwār Al-Tanzīl wa Asrūr Al-Ta'wīl)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah dan
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 01-09-2021

Saya yang menyatakan


Yasir Sutisna

NIM: 1608304028

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**MAKNA *SABĪLULLAH* DALAM AL-QUR’AN (Studi atas Penafsiran Al-Baidāwi dalam Tafsir Anwār Al-Tanzīl wa Asrōr Al-Ta’wīl)**” oleh Yasir Sutisna, NIM. 1608304028 telah dimunaqosahkan pada tanggal ~~25-08-2021~~ dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosah
Ketua Jurusan

H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.
NIP. 19800421 201101 1 008

Tanggal

Tanda Tangan

31-08-2021



Sekretaris Jurusan

Nurkholidah, M.Ag.
NIP. 19750925 200501 2 005

01-09-2021



Penguji I

Achmad Lutfi, M.S.I
NIP. 19800203 200312 1 001

01-09-2021



Penguji II

H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.
NIP. 19800421 201101 1 008

31-08-2021



Pembimbing I

Lukman Zain MS, S.Ag.MA
NIP. 19740722 199903 1 002

01-09-2021



Pembimbing II

Hj. Umayyah M.Ag.
NIP. 19730714 199803 2 001

31-08-2021



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. Hajam, M.Ag

NIP. 19670721 200312 1 002

MOTTO

المحافظة على القديم الصالح والاخذ بالجديد لاصح



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Yasir Sutisna. Lahir di Purwakarta, pada tanggal 6 April 1998. Penulis adalah anak dari Bapak H.Sutisna dan Hj.Komala, yang beralamat di Kp Cimanglid Rt/Rw 006/002 Desa Sukatani Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta.

Adapun riwayat pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah:

1. SDN 2 Sukatani, pada tahun 2004 sampai 2005
2. MI Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal, pada tahun 2006-2008
3. SDN 2 Sukatani, pada tahun 2009 sampai 2010
4. Setelah dari SDN 2 Sukatani penulis melanjutkan ke Pondok Pesantren At-Tawazun Subang, pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2016.
5. Selama enam tahun penulis di Pondok Pesantren At-Tawazun, penulis juga sambil mengenyam pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) At-Tawazun, dan juga Sekolah Menengah Atas (SMA) At-Tawazun.
6. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Untuk UMI dan BAPAK dan Untuk Semua..



KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang dengan Inayah, iradah, dan hidayahnya memberikan kemampuan kepada penulis, sehingga karenanya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dengan judul “Makna *sabīlullāh* dalam al-Qur’an (studi atas penafsiran Al-Baidawi dalam kitab *Anwār al-Tanzīl wa Asrūr al-Takwīl*)”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) di jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Nabi yang menuntun kita menuju jalan kebenaran, memberikan suri tauladan, serta penolong pemberi syafaat kelak kepada mereka yang mencintai Allah dan Rasulnya. Tidak lupa juga semoga tercurahkan kepada keluarganya, sahabatnya dan kita selaku umatnya. *Āmīn*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini terselesaikan atas bantuan banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Sumanta, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Hajam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. H. Muhammad Maimun, M.A. M.SI selaku ketua jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Lukman Zain MS, S.Ag.MA selaku pembimbing I yang telah memberi masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Hj.Umayyah, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberi masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Kedua orang tua, yang tidak pernah lelah untuk mendoakan dan mendidik, memberi kasih sayang, serta selalu mengiringi langkah penulis dengan berbagai dukungan moril serta materil.
7. Seluruh teman di Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberi semangat dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Serta berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis mengucapkan banyak terimakasih, *Jazākumullāhu Ḥairan Kaşiran.*

Penulis menyadari dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, tidak menutup diri dari para pembaca akan saran dan kritik yang sifatnya membangun, demi perbaikan dan peningkatan kualitas penelitian dimasa yang akan datang. Kemudian penulis berharap semoga penelitian ini bisa memberikan suatu kemanfaatan bagi penulis maupun para pembaca semuanya. *Āmīn.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ظ	Dād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آى ...	Fathah dan ya	Ai	A dan i
أى ...	Fathah dan wau	Au	Adan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	Kataba
فَعَلَ	ditulis	Fa'ala
ذَكَرَ	ditulis	Zukira

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ...ي... ..	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis di atas

...ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
...و	Dhammah dan wawu	ū	U dan garis di atas

Contoh:

يَذْهَبُ	ditulis	Yazhabu
سُئِلَ	ditulis	Su'ila
كَيْفَ	ditulis	Kaifa
هَوَّلَ	ditulis	Haula

Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

قَالَ	ditulis	qāla
رَمَى	ditulis	ramā
قِيلَ	ditulis	qīla

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t"

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	ditulis	Raudah al-atfāl rauḍatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	ditulis	al-Madīnah al-Munawwarah al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ	ditulis	talḥah

D. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda

syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

رَبَّنَا	ditulis	rabbanā
نَزَّلَ	ditulis	nazzala
الْبِرِّ	ditulis	al-birr
الْحَجِّ	ditulis	al-hajj

E. Kata Sandang (di depan huruf syamsyah dan Qomariah)

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah:

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

الرَّجُلِ	ditulis	Ar-rajulu
الشَّيْءِ	ditulis	As-sayyidu
الشَّمْسِ	ditulis	As-syamsu

القَلَمُ	ditulis	Al-qolamu
البَدِيعُ	ditulis	al-badī'u
الْجَلَالُ	ditulis	al-jalālu

F. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُ	ditulis	ta'khuzūna
النَّوْءُ	ditulis	an-nau'
شَيْءٌ	ditulis	syai'un
إِنَّ	ditulis	inna
أَمْرٌ	ditulis	umirtu
أَكَلٌ	ditulis	akala

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat

yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	ditulis	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	ditulis	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	ditulis	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ	ditulis	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	ditulis	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	ditulis	Wa mā Muh{ammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ	ditulis	Inna awwalabaitin wudi’alinnāsi lillażībibakkatamubārakan

سِ لِلَّذِي بِبِكَ مَبَارَكًا		
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ	ditulis	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ānu
فِيهِ الْقُرْآنُ	ditulis	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	ditulis	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	ditulis	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	ditulis	Naṣruminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	ditulis	-Lillāhi al-amrujamī'an - Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	ditulis	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu

Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sisematika Pembahasan	15
BAB II MAKNA <i>ŞIRĀT</i> , <i>SABĪL</i> , <i>ṬARĪQ</i> DALAM AL-QUR'AN MENURUT PARA MUFASSIR.....	18
A. Sinonimitas Kata <i>Ṭarīq</i> , <i>Şirāṭ</i> dan <i>Sabīl</i>	18
B. Pengertian kata <i>Sirāṭ</i> , <i>Sabīl</i> , dan <i>Ṭarīq</i> menurut Mufassir.....	25

BAB III BIOGRAFI IMAM AL-BAIḌĀWI DAN TAFSIR

AL-BAIḌĀWI.....	36
A. Biografi Imam Al-Baiḏāwi.....	36
B. Metodologi Penafsiran Al-Baiḏāwi	44
C. Sistematika penulisan Tafsir Al-Baiḏāwi.....	47
D. Sumber penafsiran	48
E. Corak Penafsiran.....	49
F. Karakteristik Penafsiran Al-Baiḏāwi.....	50

BAB IV MAKNA *SABĪLULLĀH* DALAM TAFSIR

AL-BAIḌĀWI.....	54
A. Analisis Teks Terhadap Makna <i>Sabīlullāh</i>	54
B. Analisis Proses Terhadap Makna <i>Sabīlullāh</i>	76
C. Analisis Kontekstual terhadap makna Sabilullah dalam Tafsir Al-Baiḏāwi.....	86

BAB V PENUTUP.....

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA.....

98

DAFTAR TABEL



DAFTAR GAMBAR



DAFTAR LAMPIRAN



